



**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI
9 MALANG DI MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**OLEH:
ILMIYATIN NAFI'AH
NPM. 21701011184**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI
9 MALANG DI MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
**Ilmiyatin Nafi'ah
NPM. 21701011184**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Nafi'ah, Ilmiyatin. 2021 *Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Malang Di masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: Media Sosial, Motivasi Belajar, Pembelajaran PAI

Media sosial adalah sebuah media interaksi yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi jarak jauh dan berinteraksi melalui video, gambar, audio, dan teks. Adapun media sosial saat ini digunakan untuk proses pembelajaran *online* yang mana melalui berbagai macam media pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang. Dengan proses pembelajaran secara *online* saat ini motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa, karena tentu ada banyak faktor pendukung dan penghambat dari proses pembelajaran *online* yang dirasakan oleh guru dan siswa di masa pandemi *covid-19* ini.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Malang di Masa Pandemi *Covid-19*" maka peneliti merumuskan fokus penelitian tentang (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang? (3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam tentang suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang diteliti. Sedangkan metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI sekolah memiliki aplikasi media pembelajaran sendiri yaitu *Platform E-Front*. aplikasi tersebut digunakan untuk proses pembelajaran *online* sebagai aplikasi utama dan *E-Front* ini digunakan sejak sebelum adanya pandemi *covid-19*. Dan aplikasi yang digunakan tidak hanya *E-Front* saja, tetapi juga ada aplikasi-aplikasi pembelajaran lainnya seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Google Classroom*,

Google Form, Youtube, dan Zoom meeting. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah memberikan cara-cara dari guru masing-masing diantaranya motivasi aplikasi pembelajaran *E-Front* yang dimiliki oleh sekolah, metode pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan dan semangat dalam belajar, dan nilai raport yang selalu menjadi motivasi siswa untuk bisa masuk di perguruan tinggi negeri yang mereka impikan. Adapun faktor pendukung seperti aplikasi pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah (*E-Front*), kualitas guru PAI yang masih muda, dan manfaat penggunaan media sosial untuk siswa. Untuk penghambatnya seperti sinyal/jaringan buruk sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran, dan penyalagunaan media sosial ketika proses pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran untuk aplikasi pembelajaran *E-Front* supaya tidak ada kendala/masalah sehingga tidak mempersulit proses pembelajaran, dan juga selalu meningkatkan dan memberikan motivasi belajar yang baik ke siswa karena di masa pandemi sekarang tentu banyak problem yang dirasakan oleh siswa ketika proses pembelajaran jarak jauh.

ABSTRACT

Nafi'ah, Ilmiyatin. 2021 The use of social media in the PAI learning process to increase student learning motivation at SMA Negeri 9 Malang during the Covid-19 pandemic. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd. Advisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Keywords: Social Media, Learning Motivation, PAI Learning

Social media is an interaction medium used by the public to communicate remotely and interact through video, images, audio, and text. Meanwhile, social media is currently being used for the online learning process through various kinds of learning media during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. With the current online learning process, learning motivation is needed by students, because of course there are many supporting and inhibiting factors from the online learning process that are felt by teachers and students during this covid-19 pandemic.

Based on the above background, a research entitled "The Use of Social Media in the PAI Learning Process to Improve Student Learning Motivation at SMA Negeri 9 Malang during the Covid-19 Pandemic" was carried out, the researchers formulated the research focus on (1) How to implement PAI learning using social media to increase student learning motivation during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang? (2) How is the student's motivation in learning PAI during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang? (3) What are the supporting and inhibiting factors for using social media in the PAI learning process to

increase student learning motivation during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang.

To achieve the above objectives, the researchers conducted research with qualitative methods with the type of case study research. A case study is a series of scientific activities carried out intensively in detail and in depth about an activity to gain in-depth knowledge of the events under study. While the methods of data collection used are observation, interviews, and documentation.

In this study, it was found that the use of social media in the PAI learning process in schools has its own learning media application, namely the E-Front Platform. the application is used for the online learning process as the main application and this E-Front has been used since before the covid-19 pandemic. And the application used is not only E-Front, but also other learning applications such as Whatsapp, Instagram, Google Classroom, Google Form, Youtube, and Zoom meeting. To increase students' learning motivation, schools provide ways from their respective teachers including the motivation of the E-Front learning application owned by the school, learning methods that make students not bored and enthusiastic about learning, and report cards that always motivate students to enter. at the state university of their dreams. The supporting factors such as learning applications owned by schools (E-Front), the quality of young PAI teachers, and the benefits of using social media for students. For the obstacles, such as bad signals/networks so that they cannot follow the learning process, and the misuse of social media during the learning process.

Things that need to be considered as suggestions for E-Front learning applications so that there are no obstacles/problems so as not to complicate the learning process, and also always improve and provide good learning motivation to students because during the current pandemic, of course many problems are felt by students during the distance learning process.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Negeri 9 Malang adalah salah satu sekolah negeri yang berada di kota Malang. SMA Negeri 9 Malang ini sama halnya dengan sekolah pada umumnya, pada jenjang ini dilakukan selama 3 tahun proses belajar mengajar mulai dari kelas X (Sepuluh) sampai dengan XII (Dua belas).

Pada kondisi saat ini dengan adanya *Covid-19* (Corona Virus Disease). *Covid-19* ini adalah sebuah penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus corona yang berasal dari kota Wuhan Cina sejak Desember 2019 lalu. *Covid-19* ini muncul pertama kali di Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 hingga saat ini.

Berdasarkan hasil dari wawancara Kepala sekolah dan guru PAI di SMA Negeri 9 Malang dan melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti selama melaksanakan PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan) Agustus 2020 lalu di SMA Negeri 9 Malang dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 2 Tahun 2020, yang mengharuskan pembelajaran secara daring (*Online*) atau dapat disebut dengan pembelajaran jarak jauh (belajar dirumah masing-masing).

Dampak dari pandemi *Covid-19* pada aspek pendidikan yaitu

mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah solusinya, pendidikan dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media sosial.

Kondisi pandemi *Covid-19* ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media sosial. Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik di SMA Negeri 9 Malang dan sekolah-sekolah lainnya. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental).

Meskipun begitu pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring. Sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Belajar dirumah dengan menggunakan media daring mengharapkan orang tua sebagai role model dalam pendampingan belajar anak serta dengan perubahan sikap.

Media daring ini rupanya bisa membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik, seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem *Online*.

Di SMA Negeri 9 Malang juga memiliki media pembelajaran *Online* yaitu *Platform E-Front* yang mana aplikasi tersebut digunakan sebagai aplikasi utama dalam proses pembelajaran *online*. SMA Negeri 9 Malang juga memiliki *Web* resmi yang didalamnya ada banyak berbagai kategori seperti berita mengenai SMA Negeri 9 Malang, *Youtube* SMA Negeri 9 Malang, *E-Library*, media pembelajaran, media informasi dan komunikasi yang efektif bagi seluruh keluarga besar SMA Negeri 9 Malang dan masyarakat yang memerlukan informasi lengkap dan terpercaya tentang SMA Negeri 9 Malang.

Media sosial tersebut juga tidak hanya memuat tentang media pembelajaran saja tetapi juga informasi tentang hasil penilaian atau nilai siswa juga memuat tentang materi pembelajaran bagi siswa, sehingga siswa dengan mudah dapat mengakses materi pelajaran.

Pembelajaran di SMA Negeri 9 Malang tidak hanya melalui aplikasi pembelajaran *Online E-front* saja tetapi juga menggunakan media sosial aplikasi lainnya seperti *Whatsapp* (WA), *Instagram* (IG), *Youtube*, *Google Class room*, *Google Form*, dan *Zoom meeting*.

Seperti halnya aplikasi *Whatsapp* (WA) digunakan untuk menyampaikan materi, diskusi, dan tanya jawab. *Instagram* (IG) digunakan untuk menampilkan tugas/mengirim tugas dan juga materi yang dilakukan melalui Live seperti membuat video ataupun lainnya. *Youtube* digunakan untuk melihat dan meresum materi yang diupload di *youtube* sekolah. *Google Form* digunakan untuk memberikan soal. *Zoom meeting* digunakan untuk bertatap muka melalui *Online* dengan memberikan materi/lainnya, dan *Google Class room* digunakan untuk menyampaikan materi maupun diskusi dan lainnya sesuai dengan guru masing-masing.

Media sosial adalah sebuah media daring yang digunakan untuk kebutuhan berkomunikasi jarak jauh untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain dan dimana penggunaannya bisa dengan mudah berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia *virtual*.

Dalam hal ini kaitannya dengan penggunaan media sosial yang lebih spesifik pada penggunaan aplikasi ataupun *software* yang biasa kita kenal dengan *Facebook* (FB), *Twitter*, *Blackberry Messenger* (BBM), *Whatsapps* (WA), *Instagram* (IG), *Youtube*, *Line*, dan *Path*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media *broadcast*, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan *feedback*/umpan balik secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu

yang cepat dan tak terbatas.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Dimana pada proses pembelajaran *online* sekarang guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* ini.

Motivasi merupakan suatu alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan, menyesuaikan, menghentikan suatu aktifitas guna mencapai tujuan tertentu yang di inginkan. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila dirinya ada kemauan dan dorong untuk belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang memberikan materi mengenai agama islam yang berlandaskan kitab suci Al Qur'an dan Hadist kepada peserta didik yang bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan agama dan di amalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari keterangan di atas terdapat beberapa fakta bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran menggunakan media sosial saat ini pendidik adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Pendidik harus melaksanakan tugasnya dengan baik, dan pendidik harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif serta efisien.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **"Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19"**

B. Fokus Penelitian

Melihat konteks penelitian diatas, maka peneliti akan memfokuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, Adapun tujuan penelitian adaah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media sosial untuk motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri Malang.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran

PAI di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

- a). Dilihat dari segi teoritis

Gambaran dari peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik terkait kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media sosial di masa pandemi *Covid-19* saat ini.

- b). Dilihat dari segi praktis

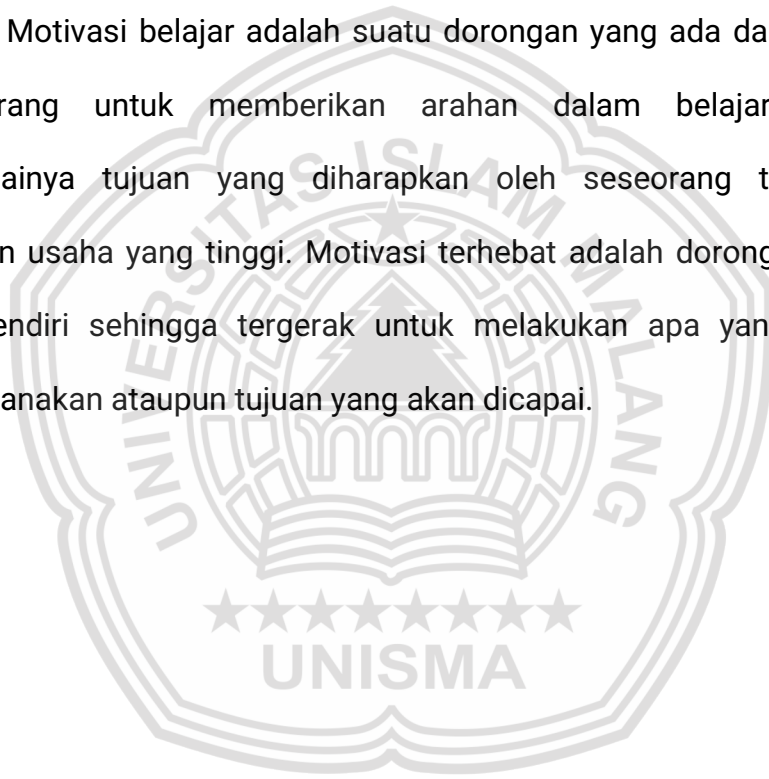
1. Dapat memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada SMA Negeri 9 Malang lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatannya.
2. Dari penelitian ini dapat juga memberikan informasi kepada orang tua, bahwa penyelenggaraan Pembelajaran *Online* perlu mendapat motivasi, perhatian dan dukungan serta pantauan agar kegiatan yang dilakukan semakin dapat menunjang belajar anak.
3. Dapat menambah wawasan dan cara berfikir peserta didik.

E. Definisi Oprasional

Media sosial adalah sebagai salah satu media interaksi yang digunakan oleh masyarakat untuk saling mengenal, berinteraksi, chatting, vidio, dan menyampaikan pesan informasi melalui jaringan internet kepada lawan bicaranya.

Pembelajaran PAI adalah upaya untuk membentuk akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama islam mencakup dua hal, 1) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam, 2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran islam itu sendiri.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk memberikan arahan dalam belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh seseorang tersebut dengan usaha yang tinggi. Motivasi terhebat adalah dorongan dari diri sendiri sehingga tergerak untuk melakukan apa yang telah terencanakan ataupun tujuan yang akan dicapai.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, dengan judul penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Malang di masa pandemi *Covid-19* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 9 Malang di masa pandemi *Covid-19* di ini cukup baik, sekolah memiliki aplikasi sendiri yang diutamakan untuk proses pembelajaran yaitu *E-Front*. Dan tentunya yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya aplikasi *E-Front* saja melainkan juga menggunakan aplikasi lain seperti *Google Classroom, Whatsapp, Instagram, Youtube, Google Form, dan Zoom meeting* dan penggunaan aplikasi tersebut juga tergantung dari setiap guru masing-masing.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang cukup baik, pertama dengan adanya media sosial *E-Front* siswa cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Kedua metode pembelajaran poster, disini melatih skill siswa agar supaya tingkat motivasi belajarnya

dan kerja samanya bagus. Ketiga memiliki nilai raport yang bagus tujuan siswa untuk bisa masuk di perguruan tinggi yang mereka impikan serta bisa membanggakan orang tua dan orang disekitarnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Malang di masa pandemi *Covid-19* ini cukup baik, dari faktor pendukung sekolah memiliki aplikasi pembelajaran yaitu *E-Front*, juga memiliki guru-guru PAI yang masih mudah mereka sangat mempunyai skill dalam dunia teknologi sehingga ada kemudahan dalam penggunaan media sosial dan tentunya kreatif dalam menciptakan hal-hal baru. Untuk siswa juga cukup baik mereka bisa *sharing* dan menambah wawasan mengenai pembelajaran PAI melalui media sosial. Dari faktor penghambat disini kurang baik, karena lebih banyak dari siswa ada beberapa kendala seperti sinyal atau jaringan jelek, wifi eror yang membuat siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran, siswa juga mengeluh akan kuota yang didapatkan dari (Kemendikbud) karena kuota tersebut terkadang hanya bisa digunakan untuk beberapa aplikasi saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka terdapat saran dari peneliti mengenai penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* diantaranya:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 9 Malang di masa pandemi *Covid-19* dari media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah yaitu *E-Front* tentunya agar diupayakan dalam penggunaannya agar tidak ada kendala atau gangguan supaya tidak mempersulit siswa dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaranpun bisa berjalan dengan lancar.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa agar nantinya bisa sesuai dengan apa yang siswa, guru dan sekolah harapkan, karena proses pembelajaran *online* ini tentunya membuat siswa merasa bosan dan malas sehingga guru harus lebih memperhatikannya lagi, serta selalu memberikan motivasi-motivasi yang positif yang nantinya akan menjadi tujuan semangat belajar siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Malang di masa pandemi *Covid-19* tentunya faktor teman dan lingkungan yang biasanya mempengaruhi siswa dengan kondisi sekarang pembelajaran dilakukan dari rumah tentunya tidak bisa dipantau oleh guru secara langsung, serta untuk orang tua agar selalu mengawasi dan membimbing anak ketika proses pembelajaran dari rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, hal 22
- Aspari, (2016). *Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Pada Masyarakat Model Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2016 Universitas BSI, C10-C17*. Bekasi.
- Astawa, dkk. (2018). *Inovasi Pembelajaran Kumpulan Naskah Finalis dan Juara Inobel Guru SD Bali*. Bali: Yayasan ErlInstitute.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Padang: Cv abe kreatifindo.
- Dimiyati, Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, & Bahri, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, & Bahri, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/2838/2064>
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. (PT Bumi Aksara Jakarta).
- Hamdana. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Banjarmasin:Pustaka Banua).
Jumrida, Husni. *Ruang Lingkup Pembelajaran PAI*.
<http://jumridahusni.blogspot.com/2011/02/ruang-lingkup-pendidikan>
- Hamzah, B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi aksara, 20.
- Juliswara, V. (2017). "Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial,". <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28586>
- Khairuni, N. (2016). "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Pendidikan Akhlak Anak., <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT RosdaKarya.
- Majid, A., Andayani, D. (2004). *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 130

- Moleong, L. (2010). *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, Hal 157).
- Majid, A., Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. (Bandung: Ramaja Rosdakarya).
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. (Bandung; Refika Aditama).
- Nynda, O, F. (2018). *Pidana Pemberitaan Media Sosial*. Malang setara press.
- Puntoadi, D. (2011). *Meningkatkan Penjualan Melalui Sosial Media*. Jakarta: PT. Elex Media komputindo.
- Rahardjo, susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nira media enterprise.
- Rifa'l, Achmad., Catrharina Tri Anni. (2016). *Psikologi Pendidikan*, (Universitas Negeri Semarang: UNNES Press).
- Saebani, Beni Ahmad., Hendra Akdhiyat. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam 1*.(Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Sa'ud, U.S. (2008). *Inovasi Pendidikan* Jakarta: Alfabeta, 200.
- Setiawan, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga.
- Shirky, C. (2008). *Here comes everybody*. London, Allen Lane.
- Sholehah, D.D, & Wahyuni, S. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran*. <http://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>
- Siti suprihatin. (2013). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/144>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E., dkk. (2018). "Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"
<https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kualitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.